BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pengrajin Songket Silungkang di Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto dan analisa data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas pengrajin Songket Silungkang di Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto sangat bervariasi. Rata-rata pengrajin menghasilkan songket jenis sarung sebanyak 3-4 per bulan. Dengan produktivitas rata-rata dalam satu bulan sebesar Rp 13.143.74 per jam dalam satu bulan. Jam kerja rata-rata pengrajin Songket Silungkang di Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto yaitu 6-8 jam per hari.
2. Pendidikan tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pengrajin Songket Silungkang di Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto. Sehingga adanya kenaikan pendidikan tidak akan berpengaruh terhadap produktivitas pengrajin Songket Silungkang di Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto.
3. Upah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin Songket Silungkang. Hal ini dapat diartikan bahwa upah yang tinggi, maka produktivitas tenaga kerja cenderung tinggi.
4. Variabel umur (UM) terbukti berpengaruh positif dan signfikan terhadap produktivitas pengrajin Songket Silungkang, dimana semakin bertambah umur maka produktivitas kerja cenderung meningkat.

5. Jenis kelamin tidak akan berpengaruh terhadap produktivitas pengrajin. Sehingga adanya perbedaan jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan tidak akan berpengaruh terhadap produktivitas pengrajin Songket Silungkang di Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto.
6. Variabel pengalaman kerja (PK) terbukti berpengaruh positif dan signfikan terhadap produktivitas pengrajin Songket Silungkang. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin lama bekerja maka produktivitas tenaga kerja semakin meningkat.

6.2. Saran

Diadakannya penelitian mengenai pengaruh pendidikan, upah, umur, jenis kelamin, dan pengalam kerja terhadap produktivitas pengrajin Songket Silungkang di Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Mengamati kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dalam menggerakkan sektor ekonomi haruslah ditunjang dengan adanya perhatian yang cukup terhadap pengrajin Songket Silungkang. Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh segnifikan lama bekerja terhadap produktivitas pengrajin, maka pemerintah melalui lembaga ketenagakerjaan dapat mebuka balai-balai latihan kerja kepada warga usia produktif untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan skill yang memadai agar dapat diserap oleh pemberi kerja.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

2. Dalam meningkatkan produktivitas pengrajin untuk bekerja lebih rajin dan menghasilkan lebih banyak jumlah tenunan, dapat dilakukan dengan meningkatkan upah serta memberikan bonus (insentif).
3. Konveksi tenun Songket Silungkang sebaiknya menggunakan tenaga kerja yang hanya bekerja pada konveksi tersebut, karena penggunaan tenaga kerja yang bekerja penuh lebih produktif dibandingkan dengan tenaga kerja yang bekerja sambilan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA